

EDUKASI PENGGUNAAN MASKER DAN HANDSANITIZER SEBAGAI UPAYA PREVENTIF TERHADAP COVID 19 DI CHECK POIN MESJID AL-MUNA KECAMATAN CILAWU

Mamay¹, Lina Humaeroh², Esa Risi Suazini³, Eldessa Vava Rilla⁴

¹Program Studi D3 Analisis Kesehatan STIKes Karsa Husada Garut

korespondensi email: mamay@stikeskhq.ac.id

²Program Studi D3 Kebidanan, STIKes Karsa Husada Garut

email: linahumaeroh14@gmail.com

³Program Studi D3 Kebidanan, STIKes Karsa Husada Garut

email: aisyahasyiyah@gmail.com

⁴Program Studi Profesi Ners, STIKes Karsa Husada Garut

email: eldessavavarilla@ymail.com

ABSTRACT

At the end of 2019, the world was shocked by the massive attacking corona virus known as COVID-19. The disease is caused by this virus in a seafood market in Wuhan and has spread to 65 countries. This sharp increase in cases requires preventive efforts that must be carried out by all parties. The spread of this virus can be reduced by using masks and hand sanitizer. Public transportation is a potential place for virus transmission because it comes into contact with large crowds. Community service is carried out as an effort to increase the awareness of public transportation users passing through the check points of the Al-Muna Mosque in Cilawu District to use hand sanitizers and masks as a preventive effort against COVID-19. The result of community service was the achievement of donations of masks and hand sanitizer along with one-by-one educational presentation regarding the prevention of transmission of COVID 19 to vehicle users, both private and public vehicles. Community service has achieved the target, namely the provision of masks and hand sanitizers along with understanding the use and socialization of prevention of COVID-19 to at least 100 people. Vehicle users respond very well with performance indicators, namely they immediately wear a mask and a hand sanitizer according to their function.

Keywords: COVID-19, hand sanitizer, mask, preventive.

ABSTRAK

Di akhir 2019, dunia digemparkan dengan corona virus yang menyerang secara masif yang dikenal dengan COVID-19. Penyakit disebabkan oleh virus ini di salah satu pasar seafood di Wuhan dan sudah menyebar ke 65 negara. Peningkatan kasus cukup tajam ini perlu upaya pencegahan yang harus dilakukan oleh semua pihak. Penyebaran virus ini dapat dikurangi dengan menggunakan masker dan handsanitiser. Kendaraan umum merupakan tempat potensial dalam penularan virus karena bersentuhan dengan orang banyak. Pengabdian masyarakat dilakukan sebagai upaya peningkatan kesadaran pengguna kendaraan umum yang melintas di check poin Masjid Al-Muna Kecamatan Cilawu untuk menggunakan handsanitiser dan masker sebagai upaya preventif terhadap COVID-19. Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah tercapainya donasi masker dan handsanitiser beserta pemaparan edukasi one by one mengenai pencegahan penularan COVID 19 kepada pengguna kendaraan baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Pengabdian masyarakat telah tercapai target sasaran yaitu pemberian masker dan handsanitiser disertai pemahaman penggunaan dan sosialisasi pencegahan COVID-19 kepada minimal 100 orang sasaran. Pengguna kendaraan memberikan respon yang sangat baik dengan indikator capaian yaitu mereka langsung memakai masker dan handsanitiser sesuai fungsinya.

Kata Kunci: COVID-19, handsanitiser, masker, preventif.

PENDAHULUAN

Di akhir 2019, dunia digemparkan dengan corona virus yang menyerang secara masif. Virus baru ini memiliki kemiripan dengan *severe acute respiratory syndrome* (SARS) di tahun 2002 dan penyakit *middle east respiratory syndrome* (MERS) di tahun 2012. Virus pertama kali pertama kali diidentifikasi di kota Wuhan, Provinsi Hubei Cina

(Beiu dkk, 2020). Para peneliti di Institute of Virology di Wuhan telah melakukan analisis metagenomics untuk mengidentifikasi virus corona baru ini sebagai novel coronavirus 2019 (nCoV-2019). Oleh karena itu, penyakit baru ini populer dengan istilah coronavirus disease 19 atau COVID-19.

Data epidemiologi menunjukkan 66% pasien terkena penyakit disebabkan oleh virus ini di salah satu pasar *seafood* atau live market di Wuhan (Persatuan Dokter Paru Indonesia, 2020). Penyakit ini menyebar dengan cepat ke negara lain. Sampai tanggal 1 Maret 2020, sudah dipastikan terdapat 65 negara yang telah terjangkit virus ini (PDPI, 2020). Menurut data WHO per tanggal 2 Maret 2020, jumlah yang terinfeksi COVID 19 adalah 90.308. Angka kematian mencapai 3.087 atau 2,3 % dengan angka kesembuhan 45.726. Pada tanggal 4 April 2020, lebih dari 1.100.000 kasus telah dilaporkan di lebih dari 200 negara dan wilayah yang mengakibatkan lebih dari 58.900 kematian dan lebih dari 226.000 orang telah pulih. Indonesia sendiri per tanggal 17 Maret 2020 sudah terpapar oleh virus corona sebanyak 172 orang dengan jumlah kematian sebanyak 55 orang. Selanjutnya, per tanggal 31 Maret 2020, kasus covid-19 meningkat menjadi 1.528 orang dengan jumlah kematian 136 orang (Setiati & Azwar, 2020). Peningkatan kasus terpaparnya virus ini yang cukup tajam ini perlu upaya pencegahan yang harus dilakukan oleh semua pihak.

Untuk mengurangi peningkatan jumlah penderita COVID-19, WHO pada bulan mendesak semua negara untuk melakukan langkah-langkah efektif untuk mengurangi penularan (Beiu *et al.*, 2020). Beberapa negara memilih upaya pencegahan Lockdown untuk mengurangi penyebaran penularan Covid-19. Adanya penerapan kebijakan ini akan meminimalisir penyebaran virus Corona karena dapat mengurangi masyarakat yang beraktivitas di luar rumah. Namun tentunya ada dampak negatif, salah satunya resiko di bidang tatanan perekonomian negara sehingga perlu pertimbangan kembali (Yunus & Rezki, 2020).

COVID-19 dapat dengan mudah ditularkan melalui jalur pernapasan (droplet atau tetesan dari orang yang terinfeksi, melalui batuk atau bersin) dan melalui kontak dengan permukaan yang terkontaminasi. Penyebaran virus ini dapat dikurangi dengan pelaksanaan protokol kesehatan salah satunya dengan menjaga kebersihan tangan secara rutin (Beiu *et al.*, 2020) dengan mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer (Lee *et al.*, 2020), penggunaan masker (Greenhalgh, Schmid, Czypionka, Bassler, & Gruer, 2020) dan penerapan social distancing dengan menjaga jaeak sejauh satu meter (Hafeez *et al.*, 2020). Menggunakan masker adalah cara yang efektif guna menahan droplet tersebut agar tidak menyebar. Tingkat risiko penularan dibagi menjadi 4 tingkatan. Pertama, apabila seseorang yang membawa virus (orang tanpa gejala) tidak menggunakan masker dan melakukan kontak dekat dengan orang rentan maka kemungkinan penularannya mencapai 100%. Kedua, orang yang sakit pakai masker, sementara kelompok rentan tidak pakai masker maka potensi penularannya mencapai 70%. Ketiga, orang sakit pakai masker, sementara orang sehat tidak pakai masker maka tingkat penularannya hanya 5%. Keempat, jika keduanya pakai masker, maka potensi penularannya hanya 1,5% (Munte, Manurung, dan Sinaga 2020).

Kendaraan umum merupakan tempat potensial dalam penularan virus karena bersentuhan dengan orang banyak, dimana orang yang sakit dan orang yang sehat. Virus SARS-Cov-2 bertahan lama pada stainless stel sekitar 5,6 jam dan pada plastic sekitar 6,8 jam. Proses transmisi dan penyebaran virus dari satu orang ke orang lain dijemtani oleh fasilitas public. Untuk meminimalisir proses transmisi setelah bersentuhan dengan material di layanan publik seperti kendaraan umum, maka sangat direkomendasikan untuk mencuci tangan dan menggunakan handsanitizer (Setiawan *et al.*, 2020).

Cek Poin Mesjid Al Muna di Kecamatan Cilawu merupakan cek poin yang memantau kepatuhan pengguna kendaraan baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum dalam pelaksanaan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19. Beberapa pengguna kendaraan masih terlihat belum seluruhnya melakukan upaya

pengecahan tersebut. Oleh karena itu, dalam rangka menjalankan salah satu tridarma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka kami melakukan upaya peningkatan kesadaran pengguna kendaraan umum untuk menggunakan handsanitizer dan masker sebagai upaya preventif bagi masyarakat terhadap peningkatan kasus COVID-19.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Rabu, 21 April 2020 dengan menggunakan pendekatan penyuluhan one by one atau antar personal ke pengguna kendaraan. Sasaran pengabdian masyarakat adalah pengguna kendaraan baik kendaraan pribadi beroda dua maupun empat, juga kendaraan umum seperti angkutan kota, mini bus elp dan bis yang melewati jalan Cilawu. Pemberian masker dan handsanitizer dilakukan dengan memberikan pengarahan secara langsung bagaimana cara penggunaannya dan sosialisasi pencegahan penularan COVID 19. Dalam kegiatan pengarahan, media poster digunakan untuk mempermudah penjelasan materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah tercapainya donasi handsanitizer dan maskser beserta pemaparan edukasi mengenai pencegahan penularan COVID 19 kepada penngguna kendaraan baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum yang melintas di jalan cek poin Mesjid Al-Muna Kecamatan Cilawu. Hasil capaian adalah jumlah sasaran yang sesuai target yaitu mendapatkan handsanitiser dan masker serta pemaparan edukasi cara pemakaian masker secara lisan *one by one*. Hasil capaian kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil capaian kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Jumlah capaian sasaran	Keterangan
1	Donasi masker	100	Masker didonasikan pada pengedara dan penumpang kendaraan yang tidak membawa masker
2	Donasi handsanitiser	100	Masker didonasikan pada pengedara dan penumpang juga petugas kesehatan yang teribat langsung dalam pemantauan di cek point

Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mengenai upaya preventif masyarakat, khususnya pengguna kendaraan terhadap pandemi Covid-19 sekarang ini, yaitu dengan cara penggunaan masker maupun handsanitiser. Pengguna kendaraan ini perlu mendapatkan pemaparan ilmu pengetahuan baik berupa edukasi secara lisan per orang mengenai cara penggunaan masker dan handsanitise serta cara-cara untuk menghidari penlaran COVID-19.

Salah satu bagian dari protokol kesehatan selama pandemi COVID-19 adalah dengan menggunakan masker saat bepergian. Pengguna kendaraan yang melintas di jalan Cilawu depan Mesjid Al-Muna, tidak semua yang menggunakan masker. Hal tersebut dikarenakan tidak seluruhnya memahami betapa pentingnya menggunakan masker sebagai upaya preventif terhadap COVID-19. Informasi penggunaan masker yang pada awalnya belum diwajibkan oleh pemerintah. Namun, seiringnya waktu berjalan, penggunaan masker ini wajib, apabila kedapatan tidak menggunakan masker ketika menggunakan kendaraan saat terjaring raja masker, maka akan dikenakan denda.

Masker merupakan alat *self protection* selama pandemik. *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 6 April 2020 melalui panduan sementara mengumumkan anjuran menggunakan masker. Masker pelindung wajah ini sangat penting karena tidak hanya sebagai alat pelindung, tetapi juga mencegah penyebaran infeksi corona (Shen et al, 2020) sehingga penyebaran COVID-19 dapat dikendalikan (Cheng et al, 2020). Pada masa pandemik ini, masker medis sangatlah terbatas, oleh karena itu masyarakat mulai menggunakan masker kain sebagai bentuk *self protection*. WHO memperkuat dengan menghimbau masyarakat untuk menggunakan masker medis maupun masker non medis. Kriteria masker kain agar dapat mencegah penyebaran virus diantaranya: a) Masker terdiri atas 3 lapis; b) kain pertama menggunakan kain katun dan kain kedua adalah kain yang mendukung filtrasi optimal (katun/polyester) dan kain ketiga adalah lapisan hidrofobik atau yang tidak menyerap air (polypropylene) (Kemenkes RI, 2020)

Cara lain dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 adalah dengan memerhatikan kebersihan tangan dengan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Selain itu penggunaan handsanitizer juga diperlukan dalam perjalanan diluar rumah dimana tidak setiap saat menemukan fasilitas air mengalir untuk mencuci tangan. Pada handsanitizer mengandung antiseptic yang mengandung 62-95 % alcohol yang mampu mendenaturasi protein mikroba dan menonaktifkan virus (Lee et al, 2020) sehingga penyebaran COVID-19 pada pengguna kendaraan sebagai transmisi virus dapat diminimalisir

Melalui program penyuluhan ini pengguna kendaraan tidak hanya mengetahui cara memakai masker yang baik dan benar, namun dapat mengetahui cara-cara lain menjadi tindakan preventif di masa pandemi. Melalui penyuluhan yang dilakukan masyarakat lebih menyadari pentingnya melindungi diri dari penyakit menular terutama COVID-19 pada bepergian menggunakan kendaraan. Pengguna kendaraan selama ini banyak yang tidak memakai masker ternyata bukan hanya karena tidak tahu tetapi karena harga masker medis masih mahal dan sulit didapatkan. Dengan adanya kerjasama Tim Pengabdian Masyarakat menjadikan kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan baik. Selain dari itu bahwa donasi 100 masker dan handsanitizer mencapai target sasaran. Pengguna kendaraan memakai masker apabila bepergian keluar rumah.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Pengabdian masyarakat telah tercapai target sasaran yaitu pemberian masker dan handsanitizer disertai pemahaman penggunaan dan sosialisasi pencegahan COVID-19 kepada minimal 100 orang sasaran.
2. Pengguna kendaraan memberikan respon yang sangat baik dengan indikator capaian yaitu mereka langsung memakai masker dan handsanitizer sesuai fungsinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada LPPM STIKes Karsa Husada Garut serta semua pihak yang telah membantu selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Beiu, C., Mihai, M., Popa, L., Cima, L., & Popescu, M. N. (2020). Frequent Hand Washing for COVID-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis : Management Tips From frequent hand washing to hand dermatitis. *Cureus*, 12(4). <https://doi.org/10.7759/cureus.7506>
- Cheng, V. C., Wong, S., Chuang, V. W., So, S. Y., Chen, J. H., Sridhar, S., To, K. K., Chan, J. F., Hung, I. F., Ho, P., & Yuen, K. (2020). The Role of Community-Wide Wearing of Face Mask For Control of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Epidemic Due to SARS-CoV2. *Journal of Infection*, 81, 107–114. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.024>

- Greenhalgh, T., Schmid, M. B., Czypionka, T., Bassler, D., & Gruer, L. (2020). Face masks for the public during the covid-19 crisis Trisha Greenhalgh and colleagues argue that it is time to apply the precautionary principle. *Bmj*, 1435(April), 1–4. <https://doi.org/10.1136/bmj.m1435>
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, (April), 83–89
- Hafeez, A., Ahmad, S., Siddqui, S. A., Ahmad, M., & Mishra, S. (2020). A Review of COVID-19 (Coronavirus Disease-2019) Diagnosis Treatments and Prevention. *Eurasian Journal of Medicine and Oncologi*, 4(2), 116–125. <https://doi.org/10.14744/ejmo.2020.90853>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Begini Aturan Pemakaian Masker Kain yang Benar (pp. 1–2). <https://www.kemkes.go.id/article/view/20060900002/begini-aturanpemakaian-masker-kain-yang-benar.html>
- Munthe S.A, Manurung J. ,Lia Rosa Veronika Sinaga, R.V . (2020). Penyuluhan Dan Sosialisasi Masker di Desa Sifahandro Kecamatan Sawo sebagai Bentuk Kepedulian terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus COVID 19. *Jurnal Abdimas Mutiara* Volume 1, Nomor : 2, September 2020
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). (2020). Pneumonia Covid19 Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. <https://www.persi.or.id/>
- Setiawan F , Puspitasari H , Sunariani J , Yudianto A (2020). Molecular Review Covid19 From The Pathogenesis and Transmission Aspect. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*/10.20473/jkl.v12i1si.2020.93-103 Vol. 12 No.1
- Shen, K., Yang, Y., Wang, T., Zhao, D., Jiang, Y., Jin, R., Zheng, Y., Xu, B., Xie, Z., Lin, L., Shang, Y., Lu, X., Shu, S., Bai, Y., Deng, J., Lu, M., Ye, L., Wang, X., Wang, Y., & Gao, L. (2020). Diagnosis , treatment , and prevention of 2019 novel coronavirus infection in children : experts ' consensus statement. *World Journal of Pediatrics*, February. <https://doi.org/10.1007/s12519-020-00343-7>
- WHO. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19). World Health Organization.
- Yunus, N. R., Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7(3): 227-238.